

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keagamaan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan SD adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia di masa yang akan datang adalah siswa-siswa generasi muda pada masa kini karena itu mutu pendidikan bagi siswa di Sekolah Dasar sangat perlu mendapat perhatian, bimbingan, dukungan, arahan, pengajaran dalam melakukan proses pembelajaran yang diberikan guru serta mengelola suasana kelas demi meningkatkan mutu pendidikan.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menguasai dan terampil menggunakan berbagai metode, strategi untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran agar materi pelajaran tersebut dapat diserap oleh siswa, sehingga tujuan pendekatan pembelajaran serta merancang media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya alam, tenaga pendidik dalam hal ini guru salah satu unsur yang berperan penting didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul.

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, dikelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Sayangnya, dalam proses pembelajaran berlangsung guru cenderung pada metode tertentu, dan kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar.

Jadi, singkatnya masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa hanya pintar secara teoritis tetapi miskin dalam aplikasi.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang dapat mengembangkan pribadi siswa dalam bermasyarakat adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS di sekolah dasar memberiakan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatih bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan

ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa berpijak pada kenyataan kehidupan sosial bermasyarakat sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Jadi, pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berfikir kritis.

Akan tetapi dalam proses belajar berlangsung masih banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam melaksanakan pelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran terutama pelajaran IPS dengan materi pokok Tokoh-Tokoh Penting Pergerakan Nasional, hal ini yang sering menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar, metode yang digunakan hanya metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 023972 Binjai Kota, masih banyak siswa yang mengalami rendahnya hasil belajar pada materi IPS ini dikarenakan siswa tersebut lebih senang bercerita pada teman sebangkunya, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang karena dalam

pelaksanaannya di dalam kelas guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak mendengar, menulis dan menghafal pelajaran IPS yang disampaikan gurunya di kelas.

Berdasarkan hasil obseravasi tersebut, di temukan masalah bahwa guru kurang menggunakan model yang bervariasi pada saat pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa kurang minat dalam mengikuti pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Akibatnya, siswa kelas V kurang aktif dalam materi IPS, siswa membutuhkan media atau model pembelajaran yang menarik agar siswa tersebut bersemangat dalam mengikuti proses belajar setiap harinya terutama dalam materi pembelajaran IPS. Bila siswa temotivasi dalam belajar maka hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, diharapkan bagi guru untuk memahami masalah yang dihadapi siswa dalam materi pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk lebih mengembangkan kompetensinya. Sesuai peranan dalam IPS dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk menjadi wahana pengetahuan bagi siswa dari diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu upaya mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan. Dengan cara demikian,

diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan mencapai pembelajaran bermakna.

Kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran reflektif sebagai melatih daya menganalisis siswa dengan pengalaman yang ia alami sehari-hari dan melatih siswa untuk mampu mengambil kesimpulan dalam proses belajar mengajar. Melalui model pembelajaran reflektif termotivasi langsung atau dapat berperan aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hal diatas, peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin memberdayakan potensi yang sudah ada disekolah ini, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hasil belajar siswa di SD Negeri 023972 Binjai Kota dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reflektif di kelas V SD Negeri 023972 Binjai Kota T.A 2013/2014.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi IPS
2. Metode yang digunakan hanya metode ceramah
3. IPS dianggap membosankan
4. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reflektif pada mata pelajaran IPS materi pokok” Tokoh-Tokoh Penting Pergerakan Nasional” di kelas V SD Negeri 023972 Binjai Kota T.A 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah “Apakah dengan Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok “Tokoh-Tokoh Penting Pergerakan Nasional” di kelas V SD Negeri 023972 Binjai Kota T.A 2013/2014.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menggunakan Pembelajaran Reflektif pada pelajaran IPS di materi pokok “ Tokoh-Tokoh Penting Pergerakan Nasional” di kelas V SD Negeri 023972 Binjai Kota T.A 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penerapan model pembelajaran Reflektif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS
- b. Bagi guru : Memberikan informasi bagi guru tentang penggunaan model pembelajaran Reflektif agar siswa dapat lebih aktif sehingga dapat menarik perhatian siswa saat pelajaran berlangsung.
- c. Bagi peneliti : Sebagai bahan masukan dan wawasan untuk mengajar dan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti lanjut : Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.